

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan data demi tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yang bersangkutan. Oleh sebab itu untuk memperolehnya maka diperlukan adanya metode penelitian.

Sugiyono (2018, hlm 3), menjelaskan tentang metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan dengan cara masuk akal sehingga terjangkau oleh naluri manusia. Empiris merupakan cara yang dilakukan untuk dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis merupakan proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah yang bersifat logis”.

Sugiyono (2018, hlm 11) mengatakan, “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sedangkan Indrawan & Poppy (2017, hlm. 51) mengatakan, metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang meneliti masalah dari suatu fenomena yang nyata yang berkaitan antara variabel dalam permasalahan yang ditentukan.

Lebih lanjut mengenai metode survei menurut Sugiyono (2018, hlm 12) mengatakan, “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

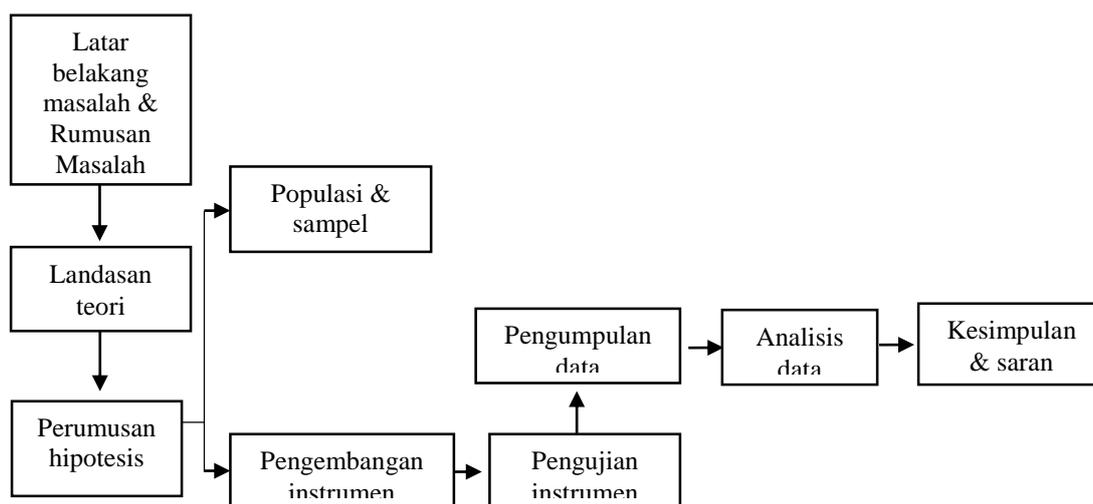
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel tersebut, data yang digunakan dalam bentuk angka serta dianalisis berdasarkan statistik dapat menunjukkan Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung.

B. Desain Penelitian

Pembuatan desain penelitian dimaksudkan untuk mempermudah semua pihak dalam melakukan proses penelitian sehingga penelitian lebih terarah. Sugiyono (2018, hlm 23) mengatakan “Desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Desain penelitian diatur sesuai rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian, mengontrol dan mengendalikan variabel penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung).



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian harus dibuat secara berurutan, rinci, singkat dan jelas, yang dimana akan digunakan menjadi pegangan langkah penelitian sebagai berikut :

- a. Penulis harus mengidentifikasi dan merumuskan masalah apa yang akan diteliti, dengan mengumpulkan data mengenai pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung.
- b. Penulis mencari dan menetapkan teori yang akan digunakan dalam penelitiannya.
- c. Penulis merumuskan hipotesis sementara untuk membuktikan dari penelitiannya, dimana terdapat pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung.
- d. Penulis mengumpulkan data yang berasal dari subjek yang akan diteliti melalui metode yang penulis gunakan dalam penelitian. Disini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode survey, yang dimana instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan.
- e. Penulis menganalisis data dari hasil penelitian yang telah disebarkan berupa angket atau kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan.
- f. Penulis membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitiannya, apakah hipotesisnya mengenai pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung dapat teruji dan dikatakan *valid*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berdasarkan tim dosen FKIP Unpas dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2019, hlm 28) “merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga, yang akan dikenai simpulan hasil penelitian”. Maka subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung.

a. Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 80) menjelaskan “Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari yang dimana selanjutnya akan ditarik kesimpulannya.”

Menurut Bungin (2017, hlm 109) mengatakan bahwa “Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu polulasi pun bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung yang berjumlah 135 orang. Berikut data jumlah siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung

Kelas	Jumlah siswa
XI Akuntansi 1	36
XI Akuntansi 2	35
XI Akuntansi 3	32
XI Akuntansi 4	32
Jumlah	135 siswa

a. Sampel

Sugiyono (2017, hlm 81) mengatakan “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian, yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Umar (2019, hlm 54)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian pengambilan sampel karena kesalahan yang di toleransi 5%

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{135}{1 + 135(5\%)^2} = \frac{135}{1.3375} = 100,934 \rightarrow 101 \text{ orang}$$

Setelah diketahui bahwa populasi 135 orang dari 4 kelas XI Akuntansi, maka dengan memasukkan jumlah tersebut ke dalam rumus di atas dan menentukan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil datanya untuk mewakili yaitu sebesar 101 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) mengatakan bahwa, objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Saifuddin dalam panduan penulisan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2019, hlm 28) mengatakan bahwa objek penelitian adalah suatu keadaan benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud objek penelitian ini adalah mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha pada siswa.

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm 38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2017, hlm. 39) variabel independen yakni sering disebut dengan variabel bebas yang dimana variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini maka variabel independennya yaitu Mata Pelajaran Kewirausahaan.

2. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2017, hlm. 39) variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat yang dimana variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Pada penelitian ini maka variabel dependennya yaitu Minat Berwirausaha pada siswa.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Mata Pelajaran Kewirausahaan (X)	Materi mata pelajaran kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap dan perilaku kewirausahaan 2. Peluang Usaha Produk Barang/Jasa 3. Hak Atas Kekayaan Intelektual 4. Konsep Desain/Prototype dan Kemasan Produk Barang/ Jasa 5. Proses Kerja Pembuatan Prototype Produk Barang/Jasa 6. Gambar Kerja Produk 7. Pengujian Produk 8. Biaya produksi
	Nilai-nilai pendidikan kewirausahaan (Kemendiknas, 2010, hlm 10)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri, Kreatif 2. Berani mengambil resiko 3. Berorientasi pada tindakan 4. Kepemimpinan 5. Kerja keras 6. Jujur, Disiplin, Inovatif 7. Tanggung jawab, 8. Kerja sama 9. Pantang menyerah 10. Komitmen 11. Rasa ingin tahu 12. Motivasi kuat untuk sukses

Minat Berwirausaha (Y)	Ciri-ciri seorang wirausaha (Alma 2018, hlm 52)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Berorientasi pada tugas dan hasil 3. Pengambilan resiko 4. Kepemimpinan 5. Keorisinilan 6. Berorientasi ke masa depan
	Komponen-komponen wirausaha Sumarwan dalam Wulandari (2013, hlm 7)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen Kognitif 2. Komponen Afektif 3. Komponen Konatif
	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Wulandari 2013, hlm 7)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Fisik 2. Faktor Psikis <ol style="list-style-type: none"> a. Motif b. Perhatian c. Perasaan 3. Faktor Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkungan keluarga b. Lingkungan sekolah Lingkungan masyarakat

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data pada penelitian haruslah berasal dari kata-kata yang relevan, Menurut Sugiyono (2017, hlm 137);

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkaitan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang *valid* dan *reliable* belum tentu dikatakan baik apabila penggunaannya tidak secara tepat dalam pengumpulan data.

Untuk mengumpulkan informasi mengenai respon atau tanggapan dalam minat berwirausaha pada siswa maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan angket. Teknik pengumpulan angket sendiri yaitu teknik pengumpulan data dimana responden harus menjawab beberapa pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis yang diberikan oleh peneliti. (Sugiyono, 2017, hlm 142).

Sedangkan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*. Menurut Sugiyono (2017, hlm 92) “skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.

Berdasarkan uraian di atas, alternatif jawaban menggunakan Skala *Likert* yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Skala Likert

Skala Likert Alternatif	Bobot / Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk megumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak *valid* terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Format Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap minat berwirausaha. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) mengatakan bahwa “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”.

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Materi mata pelajaran kewirausahaan
- 2) Nilai-nilai pendidikan kewirausahaan
- 3) Ciri-ciri seorang wirausaha
- 4) Komponen kewirausahaan
- 5) Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Tabel 3.4
Format Instrumen Penelitian Angket

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Materi mata pelajaran kewirausahaan						
1.	Setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan saya mengetahui gambaran secara umum dan memiliki wawasan yang luas mengenai kewirausahaan					

2.	Pengetahuan berwirausaha merupakan prinsip yang diberikan untuk mendorong seseorang berminat dalam berwirausaha					
3.	Peluang yang terbuka lebar adalah salah satu kesempatan dalam berwirausaha.					
4.	Seorang wirausaha dapat menuangkan ide-ide baru untuk mengembangkan peluang usaha					
5.	Pengetahuan Hak Atas Kekayaan Intelektual dapat mempengaruhi seorang wirausaha					
6.	Pengetahuan konsep dan kemasan produk barang jasa sangat diperlukan untuk seorang wirausaha					
7.	Pengetahuan proses kerja pembuatan barang jasa diperlukan untuk seorang wirausaha					
8.	Pengetahuan pengujian produk dapat membantu wirausaha untuk meningkatkan kepuasan produk yang dibuat					
9.	Pengetahuan biaya produksi dapat membantu saya menentukan sumber dana yang diperlukan dan mengelola sumber dana yang ada dalam usaha					
10.	Materi pembelajaran kewirausahaan membuat saya semakin percaya diri untuk sukses menjadi wirausaha					
Nilai-nilai pendidikan kewirausahaan						
11.	Saya berusaha mandiri untuk maju dalam berwirausaha					
12.	Saya berusaha untuk tidak bergantung pada orang lain ketika telah menjadi seorang wirausaha					
13.	Saya akan menciptakan ide-ide kreatif dalam menciptakan produk yang berbeda dengan orang lain untuk mengembangkan usaha					
14.	Saya berani mengambil resiko ketika saya ingin menjadi seorang wirausaha					
15.	Saya berani mengambil resiko untuk berinovasi dengan produk yang saya ciptakan					

16.	Saya akan berusaha berinisiatif dan bertindak dalam sesuatu ketika menjadi wirausaha agar usaha yang saya buat tidak terjadi kesalahan dikemudian hari					
17.	Saya memiliki jiwa kepemimpinan dengan selalu bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan					
18.	Kerja keras dan tekad yang kuat merupakan kunci utama dalam keberhasilan usaha.					
19.	Saya berusaha menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan					
20.	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.					
Ciri-ciri wirausahawan						
21.	Saya merasa berharga dan bangga terhadap diri sendiri					
22.	Saya memiliki tekad kerja keras dalam upaya pencapaian tujuan					
23.	Saya akan berusaha bahwa saya mampu menghadapi resiko dalam berwirausaha					
24.	Saya memiliki keinginan yang besar terhadap pencapaian hasil					
25.	Saya memiliki imajinasi yang tinggi untuk berkreaitivitas dalam menjalankan tugas					
26.	Saya akan mengembangkan dan mengevaluasi diri demi mencapai tujuan					
Komponen wirausaha						
27.	Setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan saya mengetahui gambaran secara umum dan memiliki wawasan yang luas mengenai kewirausahaan					
28.	Saya merasa senang ketika menjadi wirausaha bisa membuka peluang yang sangat besar dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain					

29.	Saya berminat wirausaha karena banyak sekali manfaat yang diberikan untuk kehidupan dimasa yang akan datang.					
Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha						
30.	Saya berminat dalam berwirausaha karena wirausaha merupakan pekerjaan yang penuh dengan tantangan					
31.	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena saya ingin menjadi pribadi yang mandiri.					
32.	Orang tua mendidik saya menjadi orang yang mandiri, sehingga saya tertarik berwirausaha.					
33.	Saya ingin merubah keadaan ekonomi yang kekurangan melalui berwirausaha					
34.	Saya membuka usaha kecil-kecilan di sekolah untuk menambah penghasilan sehari-hari					
35.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat lingkungan masyarakat saya sukses dalam berwirausaha					

F. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah pengolahan dan ketepatan hasil analisis data, peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 25.0* untuk melakukan seluruh uji yang diperlukan pada penelitian ini.

1. Teknik Uji Instrument

a. Uji Validitas

Sugiyono (2017, hlm. 121) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid*. *Valid* artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan Menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm. 123), “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Data yang telah diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, kemudian akan dilakukan pengujian terhadap instrumen tersebut

melalui pengujian validitas dan realibilitas untuk mengetahui serta mengukur tingkat kebaikan dari instrumen yang diberikan kepada responden. Disini uji validitas dapat menunjukkan apakah pertanyaan atau pernyataan pada angket telah sesuai dan relevan. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen angket menggunakan program SPSS dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significant* 0,05 dan (**) *significant* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ridwan dan Sunarto dalam Pratimi (2018, hlm 45) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm. 125) reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Adapun pedoman kriteria penilaian pada reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yakni seperti dibawah ini:

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Pengaruh
0,800-1,000	Sangat Reliabel
0,600-0,800	Reliabel
0,400-0,500	Cukup Reliabel
0,200-0,400	Kurang Reliabel
0,00-0,200	Tidak Reliabel

Sumber: Ridwan dan Sunarto dalam Pratimi (2018, hlm. 45)

2. Rancangan Analisis

Pada penelitian ini, data yang dianalisis berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan & Sunarto dalam Pratimi (2018, hlm, 45) mengatakan bahwa, “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.”

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Sminov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) di atas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 25.0*

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel atau variabel independen, terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana ini seperti yang telah disebutkan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut;

$$Y = a + bx$$

Regresi dijelaskan sebagai proses untuk memperkirakan mengenai apa yang akan terjadi di masa yang akan datang secara sistematis. Perkiraan tersebut didapatkan dari informasi di masa lalu dan masa kini sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan di masa yang akan datang semakin kecil. Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), sehingga

dalam proses analisis datanya diperlukan uji regresi linier sederhana. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 25.0*

c. Koefisien Determinasi

Dari nilai koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan nilai koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel lainnya.

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto dalam Handayani (2015, hlm 54)

d. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung (Y)

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Bandung (Y)

e. Rancangan pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata pengaruh materi mata kuliah kewirausahaan,
2. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh materi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
3. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan dan menarik kesimpulannya.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penerapan, tahap analisis data dan tahap penarikan kesimpulan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti menemukan fenomena atau masalah yang akan diteliti, setelah menemukan fenomena atau masalah yang akan diteliti, maka peneliti merumuskan masalah-masalah tersebut, dan membuat hipotesis dari penelitian yang peneliti uji. Peneliti menentukan indikator dan instrument yang dirasa tepat untuk mengukur atau mendapatkan hasil dari penelitiannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penyebaran instrument dengan mendatangi subjek yang akan diteliti berupa angket atau kuesioner yang berisi beberapa pernyataan terkait dengan penelitiannya untuk mendapatkan data hasil penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Kesimpulan

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS sehingga dapat diketahui hasilnya. Selain itu, penulis mengambil kesimpulan dari hasil analisis yang telah diuji tersebut apakah ada pengaruh antara variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).